

Pengaruh Return on Equity (ROE) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen Di BEI Periode 2011-2020

Jason Cristoval¹, Nanu Hasanuh² – Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Pada riset ini berorientasi untuk mengetahui pengaruh dari ROE dan ROA pada harga saham secara parsial dan simultan. Teknik yang dipakai yaitu teknik purposive sampling dengan menggunakan populasi sejumlah 13 perusahaan dan mengambil sampel 3 pada penelitian. Dengan analisis regresi linear berganda serta analisis asumsi klasik penelitian ini dilakukan. Berdasar pada hasil dan kesimpulan dari penelitian ini didapatkan jika ROE dan ROA berpengaruh secara simultan dan juga bernilai signifikansi terhadap harga saham, ROA secara parsial ini berpengaruh negatif serta bernilai signifikansi terhadap Harga Saham, dan ROE secara parsial signifikan dan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang ada di BEI.

Kata kunci: *ROE, ROA, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri otomotif dan komponen berkontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Terdapat perusahaan manufaktur sebanyak 13 pada sektor ini yang sudah terdaftar pada BEI. Industri ini adalah salah satu faktor penunjang dalam kegiatan mobilitas masyarakat Indonesia. Sektor ini juga memberikan dampak luas kepada jutaan masyarakat yang turut bekerja dalam sepanjang rantai industri. Alasan memilih sektor ini adalah industri ini mengalami penurunan produktivitas, penjualan dan daya saing yang dikarenakan oleh pandemi Covid-19, sehingga pemerintah melakukan penurunan PPnBM untuk kendaraan. Di sektor ini juga ditemukan tren penurunan harga saham di beberapa perusahaan.

Suatu faktor dimana dapat mensugesti perubahan harga saham yaitu faktor internal. Dalam faktor ini merupakan sesuatu yang dapat dilihat menurut perusahaan yang memiliki sifat khusus pada saham, misalnya manajemen, penjualan, kinerja keuangan, persyaratan perusahaan dan sektor pada perusahaan yang beroperasi (Martalena & Malinda, 2011).

Berikut merupakan tabel sampel perusahaan yang di gunakan peneliti dalam mengkaji penelitian.

Tabel 1
Sampel Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur di BEI	193
2	Perusahaan manufaktur sektor otomotif di BEI	13
	Sampel yang digunakan	3

Sumber: Internet

Menurut penelitian dari (Meyer et al., 2017) mengungkapkan bahwa *ROE* serta *ROA* dinyatakan tidak berdampak pada harga saham. Sedangkan menurut (Nurlia & Juwari, 2019) mengungkapkan bahwa *ROA*, *ROE*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* dengan cara simultan berdampak pada harga saham. Dengan adanya fenomena ini, peneliti ingin mengkaji dan meneliti dampak dari *ROE* dan *ROA* pada Harga Saham, karena teori dari hal ini yaitu, jika ingin membuat saham suatu perusahaan tinggi maka diperlukan laba bersih terhadap aset dan ekuitas yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *ROE* dan *ROA* terhadap harga saham secara parsial dan simultan. Berdasarkan paparan tersebut, penulis membuat penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Dan *Return on Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang ada di BEI Periode 2011-2020”.

LANDASAN TEORI

Analisis Laporan Keuangan

Adalah suatu aplikasi dimana berguna sebagai menganalisis alat dan teknik pelaporan keuangan yang memiliki tujuan untuk membuat data dan kutipan untuk membuat kesimpulan yang berguna dalam menganalisis suatu bisnis (Subramanyam & John J. Wild, 2014).

Saham

Saham yaitu tanda pernyataan ataupun kepunyaan oleh seseorang dalam suatu perusahaan. Dalam bentuk selebar kertas yang menjadi bukti kepemilikan (Darmadji & M. Fakhruddin, 2012).

Harga Saham

Pada dasarnya, harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap pergerakan pendapatan, arus kas, dan tingkat imbal hasil yang dibutuhkan investor, yang ketiganya juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan makroekonomi (Tandelin, 2010; Agung Hendra Kusuma, 2021; Vina Adriana, 2019; Pramuditha & Harto, 2022).

Return on Asset

Return on Asset menampilkan upaya institusi menggunakan kepemilikan aktiva untuk membuat keuntungan setelah pajak (Nurlia, 2018; Amelia Angraini M, 2023; Salsabilla & Hasanuh, 2023; Jonardy & Hasanuh, 2022; Daulay & Astuti, 2022).

Return on Equity

Return on Equity menunjukkan suatu upaya yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan untung setelah pajak melalui cara menggunakan modalnya sendiri oleh perusahaan masing-masing. (Nurlia, 2018).

$$\text{Return on Equity} = (\text{earning after taxes} / \text{total equity}) \times 100\%$$

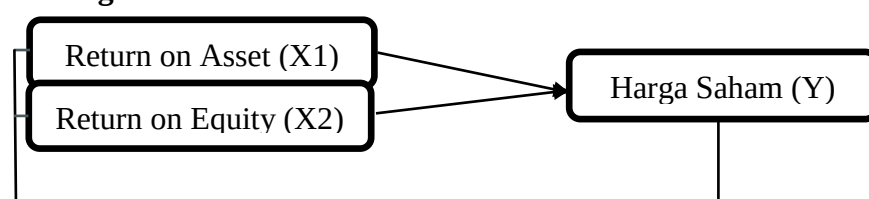
Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan *ROA* terhadap harga saham.
Semakin besar pendapatan yang dicapai, yang terjadi semakin mampu perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, menurut (Gumanti, 2011). Semakin besar *ROA* yang terjadi juga semakin baik pula perusahaan untuk mendapatkan laba. Akibatnya harga saham naik karena investor tertarik dengan nilai saham perusahaan.
2. Hubungan *ROE* terhadap harga saham.
(Gumanti, 2011) mengatakan bahwa semakin besar return yang dicapai yang terjadi adalah kinerja perusahaan akan semakin baik. Semakin besar *ROE*, maka akan semakin besar pula laba kepemilikan suatu perusahaan serta semakin besar kemampuan saham tersebut dalam mendapatkan laba maupun keuntungan bagi para pemegang sahamnya, yang dapat mengakibatkan harga saham semakin tinggi.

Hipotesis Penelitian

1. *ROA* dan *ROE* simultan berdampak pada harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen di BEI.
2. *ROA* berdampak pada harga saham perusahaan otomotif dan komponen pada BEI.
3. *ROE* berdampak pada perusahaan otomotif dan komponen di BEI.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

(Sugiyono, 2017) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan filosofi positif yang berguna untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, menggunakan alat penelitian, mengumpulkan data, dan dapat melakukan analisis data statistik atau biasa disebut kuantitatif yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Populasi dan Sampel

(Djarwanto, 1994) Populasi merupakan satuan tiap individu dengan jumlah tertentu dengan memiliki karakteristik yang akan diteliti. Satuan yang ada tersebut disebut sebagai unit analisis yang dapat berupa institusi, benda, dan lain sebagainya. Populasi disini yaitu perusahaan otomotif serta komponen yang terdaftar di BEI selama 2011-2020, berjumlah 13 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi, dimana bagian tersebut dapat dijangkau dan diambil sampelnya yang memiliki sifat yang sama sesuai pendapat (Sudjana & Ibrahim, 2004). Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling* atau disebut sampel yang telah dipilih dengan relevan sesuai dengan kriteria populasinya. Dari sampel yang didapat diatas diharuskan memperoleh syarat berikut.

1. Perusahaan dimaksud termasuk sebagai perusahaan sektor komponen serta otomotif yang ada pada BEI, serta menerbitkan laporan keuangannya selama kurun waktu tahun 2011-2020.
2. Perusahaan tersebut tidak memiliki masalah hukum.

Dari syarat tersebut, peneliti menjadikan 3 perusahaan sektor otomotif dan komponen sebagai sampel pada penelitian ini. Perusahaan tersebut yaitu, Astra Internasional Tbk, Selamat Sempurna Tbk, dan Indo Kordsa Tbk.

PEMBAHASAN

Berikut merupakan data perusahaan Astra International Tbk, Indo Kordsa Tbk, Selamat Sempurna Tbk.

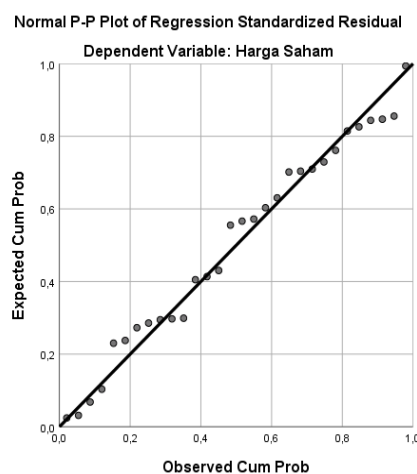
Tabel 2 Data ROA, ROE, Dan Harga Saham Pada Sampel Perusahaan Setor Otomotif Dan Komponen Pada Periode Tahun 2011-2020

TAHUN	PERUSAHAAN	ROA %	ROE %	Harga Saham
2011	PT. Astra International Tbk	14	28	7400
	PT. Indo Kordsa Tbk	4,07	6,29	2150
	PT. Selamat Sempurna Tbk	18	32	1360
	AVERAGE	12,02	22,10	3636,67
2012	PT. Astra International Tbk	12	25	7600
	PT. Indo Kordsa Tbk	7,3	3,4	3000
	PT. Selamat Sempurna Tbk	16	30	2525
	AVERAGE	11,77	19,47	4375
2013	PT. Astra International Tbk	10	21	6800
	PT. Indo Kordsa Tbk	2,12	3,13	2250
	PT. Selamat Sempurna Tbk	20	37	3450
	AVERAGE	10,71	20,38	4166,67
2014	PT. Astra International Tbk	9	18	7425
	PT. Indo Kordsa Tbk	5,33	9,24	5000
	PT. Selamat Sempurna Tbk	24	38	4750

	AVERAGE	12,78	21,75	5725
2015	PT. Astra International Tbk	6	12	6000
	PT. Indo Kordsa Tbk	3,57	5,69	4680
	PT. Selamat Sempurna Tbk	21	32	1190
	AVERAGE	10,19	16,56	3956,67
2016	PT. Astra International Tbk	7	13	8275
	PT. Indo Kordsa Tbk	6,51	9,74	6675
	PT. Selamat Sempurna Tbk	22	32	980
	AVERAGE	11,84	18,25	5310
2017	PT. Astra International Tbk	8	15	8050
	PT. Indo Kordsa Tbk	7,33	10,28	7375
	PT. Selamat Sempurna Tbk	23	30	1255
	AVERAGE	12,78	18,43	5560
2018	PT. Astra International Tbk	8	16	8225
	PT. Indo Kordsa Tbk	5,73	8,32	6200
	PT. Selamat Sempurna Tbk	23	29	1400
	AVERAGE	12,24	17,77	5275
2019	PT. Astra International Tbk	8	14	6925
	PT. Indo Kordsa Tbk	5,22	6,61	10800
	PT. Selamat Sempurna Tbk	21	26	1490
	AVERAGE	11,41	15,54	6405
2020	PT. Astra International Tbk	5	10	6025
	PT. Indo Kordsa Tbk	1,53	1,94	5200
	PT. Selamat Sempurna Tbk	16	20	1385
	AVERAGE	7,51	10,65	4203,33

Sumber: Annual Report Masing-Masing Perusahaan Periode 2011-2020

Tabel 3 Uji Normalitas Probability Plot



Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Uji yang disajikan pada tabel 3 menandakan model regresi uji ini berdistribusi normal. (Ghozali, 2011) mengatakan bahwa apabila data plot yang diikuti oleh garis berbentuk diagonal, dimana model regresi yang digariskan dapat dikatakan normal.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas Tolerance Dan Vif

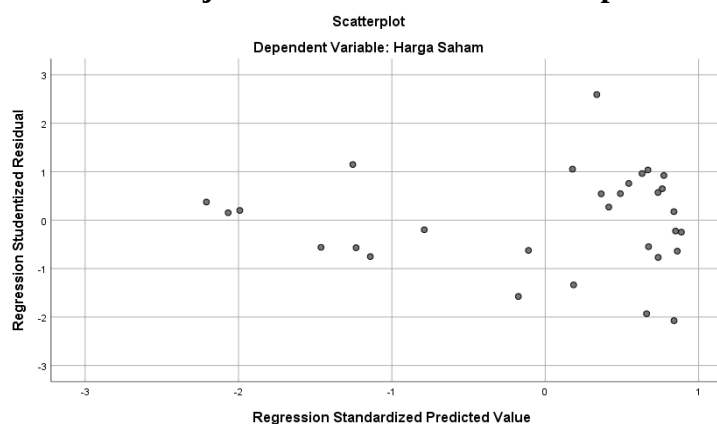
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6895,885	756,045		9,121	,000		
	ROA	-607,263	157,224	-1,559	-3,862	,001	,123	8,117
	ROE	267,686	101,779	1,062	2,630	,014	,123	8,117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Dikatakan oleh (Ghozali, 2011) apabila ketika tidak terjadi gejala multikolinearitas, maka didapat nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Kesimpulannya, penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Scatterplots



Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Pada uji ini didapatkan apabila penelitian yang dilakukan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena menurut (Ghozali, 2011) yang menyatakan apabila pola yang ada dalam gambar scatterplots tidak ada, serta terdapat titik-titik yang menyebar kurang dari atau lebih dari angka 0 pada sumbu Y, maka kesimpulannya yaitu gejala heteroskedastisitas tidak ada.

Tabel 6 Uji Run Test

Test Value ^a	325,47869
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	11
Z	-1,672
Asymp. Sig. (2-tailed)	,094

a. Median

Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka gejala autokorelasi ada, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini dapat disimpulkan tidak dapat terjadi autokorelasi dikarenakan besar nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,94 yang dimana nilainya > 0,05.

Tabel 7 Uji T Parsial Regresi Linear Berganda Berdasarkan Nilai SignifikansiCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6895,885	756,045		9,121	,000		
	ROA	-607,263	157,224	-1,559	-3,862	,001	,123	8,117
	ROE	267,686	101,779	1,062	2,630	,014	,123	8,117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Apabila nilai Sig. < 0,05 dapat diartikan variabel independent (X) secara parsial memiliki pengaruh pada variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini bisa di simpulkan bahwa:

1. ROA (X₁) berpengaruh signifikan parsial pada Harga Saham (Y), 0,001 < 0,05.
2. ROE (X₂) berpegaruh signifikan parsial pada Harga Saham (Y), 0,014 < 0,05.

Tabel 8 Uji T Parsial Regresi Linear Berganda Berdasarkan Nilai Hitung Dan TabelCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6895,885	756,045		9,121	,000		
	ROA	-607,263	157,224	-1,559	-3,862	,001	,123	8,117
	ROE	267,686	101,779	1,062	2,630	,014	,123	8,117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Apabila didapat nilai t tabel $< t$ hitung kesimpulannya dapat diartikan variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Untuk mencari t tabel dapat menggunakan rumus $= (0,05/2; n-k-1)$.

Pada penelitian ini t tabel $= (0,025;27)$ yang dimana pada distribusi nilai t tabel tersebut adalah 2,052 atau -2,052 (bagi t hitung yang negatif). Pada ROA t hitung -3,862 lebih besar $>$ nilai negatif nya dari -2,052. Pada ROE t hitung 2,630 lebih besar $>$ dari 2,052. Artinya adalah

1. ROA (X1) berpengaruh negatif secara parsial pada Harga Saham (Y). Artinya semakin meningkat X1 semakin menurun Harga Saham.
2. ROE (X2) berpengaruh positif secara parsial pada Harga Saham (Y). Artinya semakin meningkat X2 semakin meningkat Harga Saham.

Tabel 9 Uji F Simultan Regresi Linear Berganda Berdasarkan Nilai Signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103285645,214	2	51642822,607	11,410	,000 ^b
	Residual	122206851,452	27	4526179,683		
	Total	225492496,667	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Apabila nilai Sig. $< 0,05$ diartikan sebagai variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Pada penelitian ini, dapat berarti bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh pada Harga Saham.

Tabel 10 Uji F Simultan Regresi Linear Berganda Berdasarkan Nilai Hitung Dan Tabel

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103285645,214	2	51642822,607	11,410	,000 ^b
	Residual	122206851,452	27	4526179,683		
	Total	225492496,667	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Statistics 26

Apabila nilai F tabel $< F$ hitung dapat diartikan sebagai variabel independent (X) secara simultan dapat berpengaruh pada variabel dependent (Y). Cara untuk mendapatkan nilai F tabel $= (k; n-k)$. Pada penelitian ini F tabel $= (k; n-k) = (2; 30-2) = (2;28)$ yang dimana pada distribusi nilai tabel F adalah 2,92. pada penelitian ini F hitung 11,410 lebih besar $>$ dari F tabel 2,92. Kesimpulannya yaitu ROA dan ROE secara simultan berpengaruh pada Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan percobaan, kesimpulan dapat diperoleh sebagai berikut *ROA* dan *ROE* secara simultan signifikan serta berpengaruh pada Harga Saham dalam perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI. *ROA* secara parsial signifikan dan berpengaruh negatif pada Harga Saham dalam perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI. *ROE* secara parsial signifikan dan berpengaruh positif pada Harga Saham dalam perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI.

Saran

Perusahaan di bidang komponen maupun otomotif yang telah terdaftar melalui BEI perlu meningkatkan laba atas investasinya, karena semakin besar jumlah tingkat pengembalian investasi maka semakin besar pula kinerja perusahaan. Hal tersebut juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan bisa menggunakan aset yang dimiliki dengan baik agar dapat memiliki keuntungan besar bagi perusahaan. Ini dapat digunakan sebagai peluang untuk meningkatkan laba atas investasi perusahaan dengan meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan biaya. Perusahaan sektor otomotif maupun komponen yang telah terdaftar pada BEI sudah efisien dalam menggunakan modal, tetapi perlu mempertahankan dan meningkatkan sesuai kebutuhan, untuk terus meningkatkan pendapatan setiap tahun dan memperoleh keuntungan bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba atas ekuitas. Dengan membayar dividen hal ini akan meningkatkan laba atas ekuitas perusahaan, yang juga bisa mengurangi komponen ekuitas pemegang saham, sehingga meningkatkan laba atas ekuitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hendra Kusuma, T. A. (2021). Pengaruh Covid-19 terhadap IHSG dengan nilai tukar rupiah sebagai variabel mediasi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 85-95.
- Amelia Angraini M, N. H. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Dalam Daftar Bei Tahun 2011-2020. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(1), 22-30.
- Darmadji, T., & M. Fakhrudin, H. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Daulay, A. R., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank UMUM Syariah. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(2), 174-184
- Djarwanto. (1994). *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*. BPFE, Cetakan I.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti. (2011). *Manajemen Investasi – Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.
- Jonardy, M. J., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh BOPO, NIM Serta ROA Terhadap CAR Pada Bank Swasta Nasional Devisa Yang Tercatat Di BEI. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(2), 84-90.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal* (Andi (ed.)). Edisi Pertama.

- Meyer, F. V., Corner, D. C., & Parker, J. E. S. (2017). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Nurlia. (2018). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 73–90. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>.
- Pramuditha, P., & Harto, B. (2022). Analisa Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Moneter Guna Meningkatkan Kualitas Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 74-79.
- Subramanyam, K. R., & John J. Wild. (2014). *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Salsabilla, N., & Hasanuh, N. (2023). Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(1), 31-39.
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Vina Adriana, R. M. (2019). Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2010-2017. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 5(2), 118-127.